

## Kejari Salatiga Musnahkan Rokok Ilegal



KR-Edy Susanto

**Barang bukti rokok ilegal yang dimusnahkan Kejari Salatiga.**

**SALATIGA (KR)** - Sebanyak 96 bal rokok ilegal (tanpa cukai) dimusnahkan oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Salatiga di halaman gudang barang bukti Jalan Lingkar Selatan (JLS) Salatiga, Selasa (9/7). Bersama dengan pemusnahan ini juga dilakukan terhadap barang bukti pidana umum lainnya yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, mulai dari obat terlarang, narkoba, dan uang palsu.

Kajari Salatiga, Sukamto mengatakan pemusnahan barang bukti ini karena kasusnya sudah memiliki keputusan hukum tetap (inkracht). "Tuntasnya kasus itu bukan hanya mengirim terdakwa yang bersalah ke penjara. Tetapi juga memusnahkan barang bukti juga harus dituntaskan pula," kata Sukamto.

Dikatakan, kasus yang selesai terdapat 54 kasus tindak pidana umum (tipidum), dan barang yang dimusnahkan antara lain narkoba berupa sabu 54.94 gram, tembakau gorila 6.11 gram, daun ganja 39.11 gram, obat-obatan terlarang 5794 butir, uang palsu, telepon genggam 30 buah, hingga rokok tanpa cukai (ilegal) 96 bal.

Sukamto menyoroti Salatiga sebagai kota kecil namun memiliki kasus narkoba yang cukup tinggi. "Diharapkan bisa menjadi perhatian semua pihak untuk mengantisipasi," ujarnya. Terkait dengan rokok tanpa cukai Kajari didampingi Kasi Barang Bukti Kejari Salatiga, Imam SH mengungkapkan untuk kasus rokok ilegal tersangkanya dua orang asal Depok Jawa Barat dengan jumlah kerugian negara akibat rokok ilegal ini Rp 120 juta dan ditambah denda dua kali kerugian menjadi totalnya Rp 360 juta. (Sus)-f

## Agenda Tahun 2025, Bangun Gedung Balai Kota

**MAGELANG (KR)** - Rapat paripurna digelar di DPRD Kota Magelang dalam rangka penyampaian Rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Kota Magelang TA 2025, Selasa (9/7). Rapat Paripurna dipimpin Wakil Ketua DPRD Kota Magelang Bustanul Arifin, yang didampingi Wakil Ketua DPRD Kota Magelang Dian Mega Ariyani, dan dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD KGH, Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur, anggota DPRD Kota Magelang. Di forum ini Walikota Magelang menyampaikan selain kebijakan belanja, pada tahun 2025 diusulkan agenda cukup besar yang akan dilaksanakan Pemerintah Kota Magelang, yaitu pembangunan Gedung Balai Kota Magelang.

Disampaikan Walikota Magelang, pembangunan Balai Kota tersebut dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas Nota Kesepahaman antara TNI, Kementerian Keuangan RI dan Pemerintah Kota Magelang tentang penyerahan dan penerimaan tanah dan bangunan di Kota Magelang Nomor B/1077/IX/2022/SLOG, Nomor MoU 3/51/2022, Nomor 030/914/440/2022 tanggal 13 September 2022, yang diantaranya menyebutkan bahwa Pemerintah Kota Magelang mulai melakukan proses pemindahan paling lama 3 tahun semenjak diserahkan secara fisik Balai Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Kementerian Keuangan oleh Kementerian Keuangan RI.

Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (4) dalam perjanjian hibah antara Kementerian Keuangan RI dan Pemerintah Kota Magelang Nomor P/RI 28/MK.1/SJ.7/2023-Nomor 030/511/440 Tanggal 12 September 2022 tentang Hibah Barang Milik Negara berupa tanah dan atau bangunan pada Kementerian Keuangan RI kepada Pemerintah Kota Magelang, menyebutkan bahwa penyerahan objek hibah (tanah dan bangunan Balai Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Kementerian Keuangan) secara fisik dilakukan paling lambat tanggal 25 Maret 2025. Maka selanjutnya pembangunan Balai Kota diagendakan mulai Tahun Anggaran 2025, dan yang perencanaan pembangunannya sudah mulai dilakukan pada Tahun Anggaran 2024 ini.

Disampaikan juga, kegiatan pembangunan Gedung Balai Kota Magelang rencana akan dilaksanakan secara multi-tahap atau dalam bentuk kegiatan tahun jamak, dimulai dari Tahun Anggaran 2025. (Tha)-f

# KPK Roadshow Sebarkan Pesan Antikorupsi

**SEMARANG (KR)** - Direktur Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi KPK, Amir Arif mengatakan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan roadshow ke sejumlah daerah untuk menggaungkan semangat anti korupsi. Kota Semarang menjadi salah satu tujuan rangkaian kegiatan Roadshow Bus KPK 2024 dengan tema "Jelajah Negeri Bangun Anti Korupsi".

Amir Arif mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Selasa (9/7) usai audiensi dengan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana di ruang kerja Gubernur. Rencananya Bus KPK akan menyambangi Taman Indonesia Kaya Kota Semarang. Rangkaian kegiatan akan dibuka di Gradhika Bhakti Praja Semarang pada Kamis (11/7). "Mulai Kamis besok (hari ini-red), kami akan melakukan pembukaan Roadshow Bus KPK 2024 di Provinsi Jawa Tengah, bersama pimpinan KPK dan bapak Pj Gubernur Jateng," kata tutur Amir Arif.

Amir Arif mengatakan, kegiatan ini akan diselenggarakan selama 4 hari sampai Minggu (14/7).

Sejumlah kegiatan seperti diskusi dengan pelajar, mahasiswa, dan LSM. Selain itu juga ada penyuluhan yang berkaitan dengan anti korupsi, dan diselenggarakan pula kompetisi tarian anti korupsi oleh para siswa serta senam masal anti korupsi untuk ASN, pelajar, dan masyarakat umum di sepanjang Jalan Pahlawan Semarang.

Untuk ASN, pelajar, mahasiswa dan seluruh masyarakat umum, bisa mengikuti kegiatan KPK mulai Kamis hingga Minggu pagi. "Kami mengajak seluruh masyarakat Provinsi Jateng, khususnya Kota Semarang dan sekitarnya untuk hadir di acara Roadshow Bus KPK 2024," ujar Amir.

Amir menyampaikan, kegiatan ini terselenggara berkat dukungan penuh dari Pemprov Jawa Tengah. Banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jawa Tengah terlibat dalam rangkaian tur yang dirancang oleh KPK ini, baik dari Inspektorat, Dinas Pendidikan, Diskominfo dan dan lainnya.

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana memberikan apresiasi kepada KPK yang memiliki Kota Semarang sebagai titik kampanye antikorupsi. Gubernur berharap kegiatan KPK tersebut bisa meningkatkan hasil Monitoring Center for Prevention (MCP) dan Survei Penilaian Integritas (SPI). (Bdi)-f



KR-Budiono

**Nana Sudjana (baju putih) menerima rombongan KPK di ruang kerjanya.**

## Akan Dikaji Pengelolaan Pasar Gempol

**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten akan mengkaji kemungkinan menyerahkan pengelolaan Pasar Gempol di Desa Kadilanggon, Kecamatan Wedi kepada pemerintah desa setempat. "OPD terkait akan mengecek selama ini pendapatan asli daerahnya berapa. Kalau dikerjasamakan pemerintah daerah dan pemerintah desa seperti apa. Dengan catatan dikelola dengan baik agar pendapatan daerah dan pendapatan desa juga naik," kata Bupati usai acara sambang warga, di Balai Desa Kadilanggon, Selasa (9/7/2024).

Pada acara sambang warga tersebut, Sekda Klaten, Jajang Prihono juga meminta tokoh agama di Desa Kadilanggon, memimpin doa untuk

kemajuan Klaten. Kepala Desa Kadilanggon, Sri Agung Suko Wijoyo menyampaikan sektor pertanian menjadi andalan masyarakat di desanya. Perlu adanya pembangunan jalan, saluran irigasi untuk menjamin pengairan lahan pertanian di wilayahnya.

Kades juga menyampaikan potensi ekonomi desa lewat sektor perdagangan yang ditunjang dengan keberadaan Pasar Gempol yang merupakan pasar yang dikelola Dinas Perdagangan dan Koperasi (Disdagkop) Kabupaten Klaten. Dengan mempertimbangkan potensi perekonomian tersebut, Sri Agung mengajukan untuk peninjauan alih status aset berupa pasar dari Pemkab Klaten ke Pemdes Kadi-

langgon.

"PAD Pasar Gempol itu masuk dalam kewenangan Pemkab Klaten. Apabila diperkenankan, kami memohon agar pengelolaan PAD dari Pasar Gempol dapat dikelola oleh Pemerintah Desa Kadilanggon untuk meningkatkan PADes," katanya. Ia menjelaskan pasar tersebut memiliki potensi besar, terlebih jika dikelola dengan baik. Rencananya, jika diizinkan pasar tersebut akan dikelola oleh Bumdes Putro Menggolo Desa Kadilanggon.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Sri Mulyani minta OPD terkait untuk meninjau permintaan Pemdes Kadilanggon. Menurutnya hal tersebut memungkinkan terlebih jika berkaitan dengan peningkatan

pendapatan asli desa setempat.

"Saya minta Disdagkop untuk melakukan asesmen terkait permintaan Pemdes Kadilanggon ini. Jika memang PAD yang dihasilkan dari pengelolaan Pasar Gempol ini tidak terlalu besar, dan itu memungkinkan dan lebih baik untuk dikelola oleh Pemdes, kenapa tidak," jelas Bupati.

Sri Mulyani juga berpesan apabila pasar tersebut nantinya diserahkan kepada Pemdes Kadilanggon, aset tersebut harus dikelola dengan baik. Dalam kegiatan ini, Bupati menandatangani prasasti gapura selamat datang Desa Kadilanggon serta menyerahkan bantuan dan santunan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. (Sit)-f

## Diresmikan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Jawa Dwipa

**SOLO (KR)** - Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas meresmikan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Jawa Dwipa. Ini menjadi lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu Negeri pertama di Pulau Jawa. Peresmian STAHN berlangsung pada pembukaan Utsawa Dharmagita (UDG) Nasional XV di Pura Mangkunegaran, Solo. UDG akan berlangsung selama lima hari, 8 ñ 12 Juli 2024.

"Pembukaan Utsawa Dharmagita XV terasa berbeda dan istimewa, karena dirangkaikan dengan peresmian Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Jawa Dwipa. Ini adalah lembaga pendidikan tinggi keagamaan Hindu Negeri pertama di Pulau Jawa," tegas Menag Yaqut disambut riuh tepuk tangan ribuan peserta UDG Nasional XV yang memenuhi lapangan Pura Mangkunegaran, Solo, Selasa (9/7) Malam

Hadir, Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen Dedy Suryadi, Jajaran Eselon I Kemenag, Pj Gubernur Jateng Komjen Pol (Purn) Nana Sudjana, Staf Khu-

san dan Tenaga Ahli Menteri Agama, serta para Kepala Kanwil Kemenag Provinsi se-Indonesia.

Menag berharap, STAHN Jawa Dwipa dapat melahirkan generasi muda Hindu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki integritas, moralitas, dan spiritualitas yang kuat. "STAHN Jawa Dwipa juga diharapkan mampu menjadi pusat keunggulan (center of excellence) dalam pendidikan agama Hindu di Pulau Jawa," sebut Gus Men, panggilan akrabnya.

Selain meresmikan STAHN Jawa Dwipa, Menag Yaqut juga merilis Kitab Suci Agama Hindu Ramah Disabilitas. Menurut Menag, langkah ini penting dalam rangka memperluas akses umat Hindu penyandang disabilitas terhadap kitab sucinya. Ini juga cermin dari nilai kemanusiaan dan inklusivitas.

"Salah satu wujud dari komitmen ini adalah memberikan perhatian khusus kepada saudara-saudara kita yang memiliki keterbatasan. Inisiatif untuk menghadirkan Kitab Suci Agama Hindu



KR-Istimewa

**Menag meresmikan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Jawa Dwipa.**

dalam format yang ramah bagi penyandang disabilitas adalah langkah nyata yang sangat mulia. Akses yang setara terhadap kitab suci adalah hak dasar yang harus dipenuhi," pungkask Menag Yaqut.

Dirjen Bimas Hindu, I Nengah Duija, melaporkan, STAHN Jawa Dwipa merupakan alih status dari Sekolah Tinggi Hindu Dharma (STHD) Klaten. Proses perubahan status dari STHD Klaten telah

berproses sejak 2012 atau kurang lebih 12 tahun. "Akhirnya resmi menjadi STAHN Jawa Dwipa setelah dikeluarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Jawa Dwipa Klaten Jawa Tengah pada tanggal 13 Mei 2024 yang ditandatangani oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Yaqut Cholil Qoumas serta diundangkan pada tanggal 16 Mei 2024," kata I Nengah Duija.

I Nengah Duija menjelaskan bahwa momentum peresmian STAHN Jawa Dwipa ini harus dimaknai sebagai tonggak baru menuju sumber daya manusia Hindu yang unggul, baik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswanya. "Sesuai arahan bapak Menteri Agama, pada tahun 2024 ini, Ditjen Bimas Hindu membuat Kitab Suci bagi penyandang disabilitas sebanyak 242 set dengan rincian dalam bentuk braille sebanyak 82 set, audio book 80 set, dan dalam bentuk bahasa isyarat sebanyak 80 set," tandas I Nengah Duija. (Ati)-f

# NPD Berpotensi Ganggu Hubungan Suami Istri

**SEMARANG (KR)** - Narcissistic Personality Disorder (NPD) adalah gangguan kepribadian narsistik yang membuat seseorang merasa lebih penting dibandingkan orang lain. Jadi seorang NPD tidak pernah merasa peduli terhadap orang lain. Bila itu terjadi pada pasangan suami istri, maka pasangan NPD akan merasakan terabaikan dalam berbagai aspek karena pengidap NPD cenderung memementingkan diri sendiri.

Psikolog senior Probawatie Tjondronegoro di hadapan peserta seminar dalam rangka Campaign#BrokenButUnbroken untuk mengedukasi Penyintas NPD di Graha Santika Hotel Semarang, nenerapa waktu lalu, mengatakan bahwa NPD bila terjadi pada pasangan suami istri bisa merusak hubungan dan berimbas pada keharmonisan keluarga. "NPD ini tidak hanya bisa terjadi pada pasangan pria, melainkan juga pasangan wanita. Namun banyak kasus yang terjadi NPD terjadi pada pasangan pria," ungkap Probawatie Tjondronegoro. Probo menyebutkan ciri-ciri

pengidap NPD antara lain, perasaan grandiositas (merasa dirinya sangat penting dan superior dibandingkan orang lain atau pasangannya. Mereka selalu butuh dan berharap pujian karena merasa dirinya istimewa dan unggul dari orang lain. Cenderung eksploitasi interpersonal, kurang empati, iri terhadap orang lain dan selalu merasa orang lain iri terhadap dirinya, serta cenderung berperilaku arogan serta sombong.

"Orang NPD cenderung tidak sadar bahwa dirinya memiliki kelainan kepribadian. NPD ini bisa muncul atau terbentuk karena salah asuh sewaktu kanak-kanak, suatu contoh masa kecil yang selalu mendapat pujian, merasa tidak pernah salah, serta merasa selalu dikagumi secara berlebihan," ujar Probawatie.

Psikolog senior yang selain sebagai dosen juga berdinis di RS Elisabeth Semarang ini menyebutkan ada 5 langkah psikologis yang bisa diterapkan dalam menghadapi orang dengan gangguan NPD, antara lain menerapkan batasan atau memperkuat diri sendiri untuk tidak terlalu mem-



KR-Chandra AN

**Psikolog Probawatie Tjondronegoro memberi 5 tips mengatasi pengidap kelainan kepribadian NPD.**

perhatikan perlakuan pengidap NPD. Bersikap apatis dan cuek, mengurangi interaksi dan komunikasi dengan mereka untuk menjaga kesehatan mental.

Memberi afirmasi positif atau memberi stimulus aenergi positif untuk diri sendiri setiap harinya. Ucapan kata-kata yang bisa menguatkan mental seperti saya semakin kuat, saya bisa menghadapi semua, ini terdengar sederhana, tetapi kalimat ini memiliki kekuatan untuk mengubah hidup

kita menjadi kuat.

Journaling atau terapi kertas menjadi cara yang baik untuk meluapkan emosi kita. Caranya dengan ambil secarik kertas yang tidak dipakai, ambil spidol lalu tulis dan gambarlah luapan isi hati juga emosi terhadap orang NPD. Selanjutnya roblek buntalan kertas tersebut dan buanglah. Terapi ini dianggap efektif untuk meluapkan rasa kesal kita. Pendekatan spiritual dengan meningkatkan ibadah serta memo-

hon diberikan kekuatan mental juga kesehatan jasmani dalam menghadapi pengidap NPD.

Yang terakhir adalah dengan berkonsultasi dengan psikiater atau ahli tentang kesehatan mental anda untuk mengetahui secara mendalam impact atau pengaruh tekanan mental untuk mengambil keputusan terbaik.

Seminar ini menjadi sangat menarik atas hadirnya Kartika Soeminar, sosok 49 tahun yang mengaku 23 tahun hidup bersama pasangan pengidap NPD. Tika, panggilan akrabnya memaparkan kisah hidupnya dalam tekanan mental atas perilaku suaminya yang diindikasikan pengidap NPD.

Tika mengisahkan awal pertemuannya dengan suaminya semua berlangsung begitu indah. Hari demi hari dirinya diujani pujian dan pujaan. Semua tindakan suami yang ditunjukkan padanya membuatnya tersanjung dan bahagia. Seorang dirinya disanjung bagai ratu, bahkan di hati suami tidak ada yang istimewa selain dirinya, Kartika Soeminar.

Namun semua itu tak berlang-

sung lama. Hidupnya berubah, yang semua pebuah warna sanjung dan pujian, berubah menjadi tekanan.

"Bahkan di luaran berkembang cerita suami bahwa saya tanpanya bukan lah apa-apa. Saya sukses karena suami, saya bisa berhasil karena suami. Belum lagi hal-hal lain yang intinya menjatuhkan saya. Setelah saya pelajari dengan membaca literasi, ternyata ini bagian dari sikap pengidap NPD, dimana awalnya memuja tetapi akhirnya menjatuhkan. Saya telah menjadi obyek dia dan saya menjadi korbanannya," ungkap Kartika Soeminar.

Dari pengalamannya hidup 23 tahun dengan penyintas NPD, membuat Tika kini aktif menyuarakan Kampanye Anti NPD bertajuk #BrokenButUnbroken, termasuk dengan Komunitas Emak Blogger (KEB) di Semarang. "Puluhan tahun menghadapi orang dengan NPD rasanya adalah putus asa, hancur, tidak merasa percaya diri, dan selalu merasa bahwa itu adalah takdir saya," ungkap Tika. (Cha)-f